

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

Syahratul Jannah

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: syahratul.jannah12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. (2) untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. (3) untuk mengetahui variabel lingkungan sekolah berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel penelitian ini adalah lingkungan keluarga sebagai variabel bebas pertama (X_1), lingkungan sekolah sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 131 siswa, sedangkan sampel penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh sehingga sampel yang digunakan sebanyak jumlah populasi yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima yakni: (1) Lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat signifikan $<0,05$ dan lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat signifikan $<0,05$. (2) Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat signifikan $<0,05$. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,824 (82,4%). Hal ini berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 82,4% sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. (3) Lingkungan sekolah dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien determinasi 0,783 atau 78,3%.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This research aimed: (1) to study the influence of family and school environment partially on students' learning achievement in accounting subject in class XI accounting expertise program at SMK Negeri | Makassar, (2) to study the influence of family and school environment simultaneously on students' learning achievement in accounting subject in class XI accounting expertise program at SMK Negeri 1 Makassar, (3) to study the variable of school environment dominant influenced on students' learning achievement in accounting subject in class XI accounting expertise program at SMK Negeri 1 Makassar. The variable of this research was the family environment as the first independent variable (X1), the school environment as the second independent variable (X2), and students' learning achievement as the dependent variable (Y). The population was all of the students in accounting subjects in class XI accounting expertise program at SMK Negeri 1 Makassar amounted to 131 students while the sample in this study was taken with the saturated sample technique so that the sample used was as many as the population. The data were collected through questionnaires, and documentation was analyzed using the classic assumption test, multiple linear regressions, F test, and T- test.

The results of this research showed that the family environment partially influenced students' learning achievement with the level of significant $<0,05$ and the school environment partially significant influenced students' learning achievement with the level of significant $<0,05$. The family environment and the school environment simultaneously significant influenced students' learning achievement with a level of significant $<0,05$. Moreover, the coefficient of determination (R²) amounted to 0,824 (82.4%). That means the influence of the family environment and the school environment on students' learning achievement amounted to 82,4% while the rest of 17,6% influenced by the other factor which not researched. The dominant variable was the school environment influences student achievement with a coefficient of determination of 0.783 or 78.3%

Keywords: Family Environment, School Environment, Learning Achievemen

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk memajukan bangsa sehingga dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Proses pembelajaran merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pembelajaran yang berjalan dengan baik akan menciptakan lulusan dengan kualitas baik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar siswa yang memuaskan. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal).

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, menurut Hasbullah (2015:38) “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertamanya mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak ada di dalam keluarga, sehingga

pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga”.

Keluarga merupakan tempat di mana siswa melakukan sosialisasi untuk pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan anak, cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian atau perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu dikirimlah anak ke sekolah.

Menurut Hasbullah (2015:36) “Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa, guru, dan administrator hidup bersama dan

melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik”.

Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh dominan pada siswa dalam meraih prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Tu'u (2004:18) yang mengatakan bahwa “Di sekolah inilah nilai-nilai kehidupan ditumbuh kembangkan. Oleh itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang siswa”. Lingkungan sekolah yang kondusif akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Dari lingkungan sekolah sendiri banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah dan keadaan gedung sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Slameto, 2015:64-69). Sehingga lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian belajar siswa.

Menurut Saefullah(2012:171) “Prestasi belajar adalah penilaian

terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia mencapai sasaran belajar, berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut”. Prestasi belajar meliputi ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Dalam satu lembaga pendidikan prestasi belajar merupakan indikator penting agar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman, ketelitian, kemampuan, keterampilan, keuletan dan kesabaran. Untuk dapat memahami dan menguasai mata pelajaran akuntansi, maka siswa harus senantiasa diberi materi dan latihan yang cukup tentang soal-soal akuntansi.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Makassar menggambarkan bahwa hasil untuk variabel lingkungan keluarga yang terdiri dari beberapa indikator berada dalam kategori cukup baik. Namun, terdapat dua indikator di bawah rata-rata yaitu suasana rumah dan

keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan untuk variabel lingkungan sekolah yang juga terdiri dari beberapa indikator berada dalam kategori cukup baik. Juga terdapat dua indikator di bawah rata-rata yaitu disiplin sekolah dan keadaan gedung. Sehubungan dengan itu dilihat dari prestasi belajar, diperoleh nilai rata-rata siswa berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?
3. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar?

B. KAJIAN TEORI

Menurut Wahab (2016:196) “Lingkungan keluarga adalah lembaga informal (luar sekolah) yang diakui keberadaanya dalam dunia pendidikan, perananaanya tidak kalah dengan lembaga pendidikan formal”.

Menurut Slameto (2015:60-64) “Siswa yang belajar akan

menerima pengaruh dari keluarga berupa: (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, dan (6) latar belakang kebudayaan.

Menurut Djamarah (2010:29) “Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa”.

Slameto (2015:64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup: (1) metode mengajar, (2) relasi guru dengan siswa, (3) relasi siswa dengan siswa, (4) disiplin sekolah, (5) alat pelajaran, (6) waktu sekolah, dan (7) keadaan gedung.

Menurut Syah (2015:216) mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman belajar siswa”.

Adapun indikator yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Syah (2015:216) yaitu ranah

cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik)”.

C. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 131 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh sehingga sampel yang digunakan sebanyak jumlah populasi yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) secara Parsial terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil uji hipotesis diperoleh secara parsial bahwa lingkungan keluarga dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,435 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ maka hipotesis diterima, berarti lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah (X_2) secara Parsial terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil uji hipotesis diperoleh secara parsial bahwa lingkungan sekolah dengan nilai t hitung sebesar 11,089 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ maka hipotesis diterima, berarti lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) secara Simultan terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dengan nilai F sebesar 299,442 dengan tingkat signifikan

$0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismail (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi 0,753.

4. Variabel Lingkungan Sekolah (X_2) Dominan Mempengaruhi Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis data dengan perhitungan menggunakan program *SPSS v.25.00 for windows* diperoleh hasil koefisien lingkungan keluarga (r^2) = 0,655 atau 65,5% dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$, hal ini berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 65,5%. Hasil koefisien lingkungan sekolah (r^2) = 0,783 atau 78,3% dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$, hal ini berarti bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 78,3%.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui hasil bahwa lingkungan sekolah memberi pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa yakni sebesar 0,783 atau 78,3% dibanding dengan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar hanya sebesar 0,655 atau 65,5%.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, lingkungan keluarga siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori sangat baik, meskipun demikian terdapat tiga indikator yaitu suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua berada di bawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, lingkungan sekolah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori sangat baik, meskipun demikian terdapat tiga indikator yaitu metode mengajar, disiplin sekolah, dan keadaan gedung berada di bawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori sangat baik dan baik.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar terbanyak dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat beberapa siswa yang tergolong dalam kategori sangat baik dan cukup.
4. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.
5. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

6. Lingkungan sekolah berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.